PERHITUNGAN *SAFETY STOCK, REORDER POINT* DAN PENENTUAN PERSEDIAAN MAKSIMAL PADA PERSEDIAAN OBAT PUSKESMAS NMO

Oleh

Nadea Eka Putri

RINGKASAN

Puskesmas NMO merupakan salah satu puskesmas yang berada di provinsi Lampung. Puskesmas NMO bergerak dibidang jasa dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Puskesmas NMO mempunyai persediaan dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Persediaan adalah salah satu sumber daya yang penting bagi puskesmas untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Dalam kegiatan operasionalnya puskesmas harus menerapkan perhitungan dalam menentukan persediaan obatnya, agar tidak terjadinya *stockout* atau kekosongan stok obat maupun persediaan yang menumpuk. Data sekunder yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah menggunakan Laporan Penerimaan dan Laporan Pemakaian Obat (LPLPO). Sedangkan data primer menggunakan hasil wawancara oleh kepala apoteker Puskesmas NMO mengenai berapa lama waktu yang diperlukan dalam proses pemesanan obat dan bagaimana penentuan jumlah obat yang akan di pesan kembali. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel yang akan digunakan. Puskesmas perlu menerapkan perhitungan *safety stock* untuk mengantisipasi terjadinya keterlambatan datangnya persediaan obat saat terjadinya pemesanan kembali, *reorder point* untuk menghindari terjadinya kekosongan obat dan persediaan maksimal untuk menghindari kelebihan obat pada gudang obat.